

**BIBLIOGRAFI BERANOTASI TUGAS AKHIR JURUSAN SISTEM PRODUKSI
INDUSTRI DAN JURUSAN TEKNIK KIMIA AKADEMI TEKNOLOGI INDUSTRI
PADANG (ATIP) TAHUN 2012 – 2013**

Syofi Yanto¹, Malta Nelisa²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: [yantonyofi@yahoo.com](mailto:yantosyofi@yahoo.com)

Abstract

This article aims to describe the annotated bibliography as a means of making information searchers search for information on Student Final Program industri Production Systems and Chemical Engineering, College of Industrial Technology Padang (ATIP) 2012-2013 the existing collection of scientific works in the library that comes with the ATIP inclusion of annotations. Inclusion of annotations in the annotated bibliography aims to help information seekers get a picture, illustration literature required contents. Advantages that are obtained seekers can find out information about the final project.

The results of the study stated that the determination of the stage of making a bibliography is a bibliography of titles, in this case to consider is about the availability of a collection, use the collection to the user and what information is most needed by the user or pemustaka. The collection of library materials relating to the collection of things that have successfully traced recorded information about the author, Legal information, physical description or collation as well as additional information or annotation. Selection of library materials, the selection is intended that the articles collected in accordance with the specified topic grouping or classification.

Keywords: Bibliography, Annotated, Industrial Production Systems

A. Pendahuluan

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik pada dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat, yang disebabkan karena perpustakaan merupakan sebagai wadah pusat untuk memberikan suatu layanan informasi baik dibidang pendidikan maupun pengetahuan umum. Tugas perpustakaan adalah menyediakan sumber informasi serta memudahkan pemustaka merujuk pada informasi yang mereka butuhkan dengan cara menyediakan sistem penelusuran bahan pustaka yang tepat seperti, katalog, indeks, abstrak, bibliografi dan sebagainya.

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2014

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Sarana pengendali informasi dapat berupa bibliografi. Bibliografi dapat dijadikan salah satu sarana dalam pelayanan informasi terhadap pemustaka, dengan cara menyediakan sarana pengendali informasi yang diharapkan dapat membantu pemustaka dalam memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Oleh sebab itu pengelola informasi dituntut untuk menciptakan berbagai sarana penelusuran informasi, salah satu sarana penelusuran informasi yang banyak digunakan untuk mengendalikan informasi adalah bibliografi yang secara tidak langsung dapat digunakan sebagai sarana promosi suatu perpustakaan.

Saleh dan Sujana (2009: 99) menjelaskan, "Bibliografi adalah sarana lain yang sering digunakan sebagai alat bantu untuk menelusuri literatur". Oleh karena itu hal ini sesuai dengan pendapat Saleh dan Mustafa (2009: 3.45) menerangkan bahwa bibliografi beranotasi yaitu bibliografi biasa, tetapi tiap literatur yang dimuat diberi anotasi atau keterangan mengenai isi dan peruntukan serta tinjauan bibliografi ini. Manfaat anotasi adalah membantu pembaca memahami literatur yang terdaftar. Jadi kita tidak hanya diberi informasi bibliografi biasa, seperti judul, pengarang, melainkan dibantu dengan keterangan untuk siapa literatur diterbitkan, isinya mendalam atau hanya pengantar, penguraiannya baik atau kurang dan sebagainya. Bibliografi beranotasi berisi pendapat penyusun anotasi.

Berkaitan dengan temu balik informasi bagi para pemustaka di Perpustakaan ATIP, dalam menelusuri informasi bagi pemustaka menggunakan kartu katalog, literatur yang disediakan oleh pustakawan. Penggunaan bibliografi mempunyai peranan penting dalam penelusuran informasi tentang tugas akhir apa saja pada suatu perpustakaan. Sarana pengendali informasi berupa bibliografi pada Perpustakaan Akademi Teknologi Industri Padang masih belum diadakan. Padahal bibliografi dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya dengan cepat. Bibliografi tidak hanya memuat informasi mengenai judul saja tetapi juga memuat informasi mengenai fisik dan isi buku.

Perpustakaan Akademi Teknologi Industri Padang mempunyai 1413 koleksi perpustakaan. Pada pembuatan bibliografi beranotasi penulis mengambil judul Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013 berjumlah 148 judul. Perpustakaan ATIP belum menyediakan sarana pengendali informasi berupa bibliografi bagi pemustaka dalam menelusuri informasi terutama untuk makalah Tugas Akhir Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013, yang menyebabkan terjadinya kesulitan bagi pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Dengan menyediakan bibliografi sebagai alat penelusur informasi, terutama untuk koleksi karya ilmiah Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013 diharapkan dapat membantu pemustaka yang kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya.

Sesuai dengan perkembangan informasi saat ini, diperlukan alat penelusuran informasi yang lebih kompleks seperti bibliografi beranotasi. Bibliografi beranotasi merupakan bibliografi yang setiap koleksi yang dimuat diberi keterangan mengenai isi buku atau informasi lain yang memudahkan pembaca mengetahui pembahasan yang dibahas didalam buku tersebut. Dengan adanya bibliografi dapat membantu menjaga kelestarian koleksi, karena melalui bibliografi pemustaka tidak menemukan dokumen perpustakaan secara langsung

melainkan hanya memperoleh informasi tentang adanya suatu dokumen pustaka yang memuat suatu informasi yang dicari, sehingga koleksi perpustakaan dapat dilestarikan dengan baik.

Pada jenis anotasi suatu bibliografi, ada beberapa jenis sesuai dengan pendapat Trimo (1997: 151) menerangkan bahwa jenis anotasi pada bibliografi sehingga bibliografi-bibliografi dapat digolongkan ke dalam:

- a. bibliografi deskriptif-enumeratif yang hanya menyebutkan satu-per-satu karakteristik fisik buku itu dan sekedar uraian ringkas dari isi bukunya;
- b. bibliografi deskriptif-analitis, di samping mengemukakan karakteristik-karakteristik fisik bukunya ia memberikan uraian agak rinci tentang isi buku yang dicantumkannya (terutama tentang aspek-aspek pokok yang dibahas oleh suatu buku secara ringkas dan komprehensif);
- c. bibliografi deskriptif evaluatif, hampir sama dengan jenis bibliografi dalam butir b hanya saja formulasi anotasinya memberikan petunjuk tentang tingkat kegunaan atau manfaatnya, jenis tingkat pembacanya, dan mungkin keterangan lainnya.

Jenis anotasi pada bibliografi yang akan dibuat adalah bibliografi deskriptif enumeratif yang menyebutkan satu-per-satu karakteristik fisik buku itu dan sekedar uraian ringkas dari isi bukunya. Berdasarkan jenis bibliografi tersebut, maka jenis bibliografi untuk koleksi Makalah Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013 ini adalah bibliografi beranotasi deskriptif enumeratif. Bibliografi ini dapat membantu pengunjung dengan mudah menemukan koleksi yang dibutuhkan disebabkan adanya uraian keterangan isi suatu koleksi.

Fungsi bibliografi adalah, sebagai identifikasi dan verifikasi, petunjuk lokasi, sebagai alat seleksi, mengetahui isi ringkas suatu buku mengetahui buku-buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan pembacanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyio-Basuki (1993: 423) mengatakan bahwa bibliografi memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi vital mengenai perkembangan berbagai cabang pengetahuan. Bibliografi secara tidak langsung mempromosikan pendayagunaan buku dan bahan pustaka lainnya atau mempromosikan aplikasi bermanfaat dari ilmu pengetahuan.

Tujuan dari penulisan bibliografi adalah sebagai sarana untuk pengendali informasi atau sebagai alat untuk membantu pemustaka dalam menelusuri suatu informasi yang dibutuhkannya secara cepat dan tepat serta menghindari terjadinya duplikasi suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmono (2004: 166) tujuan bibliografi adalah membantu pemakai mengetahui eksistensi sebuah dokumen atau mengidentifikasi sebuah dokumen atau bahan pustaka lain sesuai dengan keperluannya.

Manfaat bibliografi adalah sebagai sarana alat bantu penelusuran informasi yang dapat memudahkan dalam pencarian suatu informasi serta dapat mengetahui tentang apa saja yang telah diterbitkan oleh pengarang tentang suatu subjek atau judul tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut Saleh dan Sujana (2009: 99) menjelaskan bahwa "Bibliografi dapat membantu anda dalam memperluas pencarian literatur". Artinya, bila anda mencari literatur tentang suatu topik/subjek tertentu pada sebuah perpustakaan dan anda merasa literatur yang

diperoleh belum memenuhi kebutuhan anda, maka anda bisa menggunakan berbagai bibliografi untuk memperluas pencarian

Pada penyusunan bibliografi terdiri dari beberapa aspek, sesuai dengan pendapat Suwarno (2010: 82) menerangkan bahwa deskripsi bibliografi disusun atas 8 (delapan) daerah pokok yaitu daerah judul dan pengarang, daerah edisi, daerah data khusus, daerah impresum/imprint, daerah kolasi, daerah seri monograf, daerah catatan/ anotasi, daerah ISBN. Bagian-bagian yang perlu diperhatikan dalam memilih bibliografi terdiri dari beberapa aspek, hal ini sesuai dengan pendapat Lasa (1994: 50) menerangkan bahwa dalam memilih bibliografi perlu diperhatikan: (a) otoritas penyusun yaitu perlu diketahui lebih jauh tentang siapa, lembaga, penerbit yang menerbitkan bibliografi itu; (b) penyusunan yaitu sistem penyusunan bibliografi mempengaruhi pengguna, untuk itu perlu diteliti apakah ada sistem temu kembali dengan pendekatan pengarang pertama dan kedua, judul, subjek, regional, penerbit geografi, nomor ISBN; (c) ruang lingkup hal yang diperhatikan yaitu subjek, bahasa, waktu, tempat; (d) entri, dalam penulisan entri dan uraian lain perlu diperhatikan pula apakah data bibliografi telah mengandung unsur yang lengkap, tepat, jelas, konsisten, beranotasi; (e) bentuk yaitu, tata wajah/lay out, sampul, pemilihan huruf, kertas; (f) ciri khas, tiap terbitan memiliki ciri khas tersendiri.

Pada pembuatan bibliografi beranotasi ini menggunakan jenis anotasi pada bibliografi deskriptif enumeratif, yang hanya menyebutkan satu-per-satu karakteristik fisik dari buku itu dan sekedar uraian ringkas dari isi bukunya. Tahapan pembuatan bibliografi adalah, pengenalan dokumen, penentuan judul, penentuan jenis, identifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, pemeriksaan naskah akhir atau memeriksa ketepatan deskripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Triani dan Susanti (2001: 10-29) menyebutkan tahapan pembuatan bibliografi adalah, penentuan judul bibliografi, pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, seleksi bahan pustaka, pengelompokan dan klasifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, pengetikan naskah bibliografi, dan pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode deskriptif yakni menguraikan temuan atau data observasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Akademi Teknologi Industri Padang. Dalam kegiatan pembuatan bibliografi beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013, data diperoleh dengan observasi langsung ke Perpustakaan Akademi Teknologi Industri Padang dan pengumpulan data ke lapangan bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar akurat.

Perpustakaan Akademi Teknologi Industri Padang mempunyai 1413 koleksi perpustakaan. Koleksi dalam bentuk buku berjumlah 872, yang terdiri atas koleksi umum 74 koleksi, filsafat 10 koleksi, agama 36 koleksi, ilmu sosial 197 koleksi.

Ilmu murni 151 koleksi, teknologi 404 koleksi. Serta koleksi pustaka dalam bentuk Skripsi dan Tugas Akhir berjumlah 689. Pada pembuatan bibliografi beranotasi penulis mengambil judul Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013 berjumlah 148

judul. Jurusan Sistem Produksi Industri Tahun 2012 sebanyak 41 judul dan pada tahun 2013 sebanyak 24 judul. Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012 sebanyak 45 judul dan tahun 2013 sebanyak 48 judul.

C. Pembahasan

Pada pemanfaatan koleksi perpustakaan Akademi Teknologi Industri Padang (ATIP) oleh pengunjung atau pemustaka yang sedang melakukan penelitian, untuk mengoptimalkan pemanfaatan suatu koleksi perlu dilakukan berbagai upaya pengembangan sarana penelusuran koleksi seperti bibliografi beranotasi. Pembuatan bibliografi beranotasi ini adalah pembuatan bibliografi beranotasi deskriptif enumeratif Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013.

Bibliografi deskriptif enumeratif merupakan bibliografi yang hanya menyebutkan satu persatu karakteristik fisik dari buku dan sekedar menyebutkan uraian ringkas dari isi bukunya. Sehingga, pustakawan atau pembaca dapat menangkap gambaran isi buku atau bahan pustaka. Bibliografi ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan bahan pustaka dan menyediakan sarana penelusur informasi yang lebih kompleks untuk pencari informasi dalam memilih informasi yang sesuai dan tepat, serta sebagai bahan promosi perpustakaan. Bibliografi memerlukan petunjuk dalam pembuatannya. Petunjuk pada pembuatan bibliografi digunakan agar bibliografi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tahapan pada Pembuatan Bibliografi Terdiri dari Beberapa Langkah

1. Penentuan Judul Bibliografi

Judul bibliografi yang dibuat adalah bibliografi beranotasi Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013. Dalam penggunaan koleksi tersebut pemustaka banyak membutuhkan informasi tentang subjek tersebut. Pada pembuatan bibliografi penentuan judul bibliografi perlu dilakukan agar pembuatan bibliografi menjadi terarah pada satu subjek saja.

2. Pengumpulan Bahan Pustaka atau Penelusuran Informasi

Setelah judul bibliografi ditentukan, yaitu bibliografi beranotasi berdasarkan Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013. Pada pembuatan bibliografi ini dilakukan pengumpulan data dengan cara penelusuran langsung ke perpustakaan ATIP. Penelusuran langsung maksudnya adalah langsung mengumpulkan data dengan subjek Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013 pada perpustakaan ATIP. Koleksi yang telah berhasil ditelusuri dicatat keterangan bibliografinya. Keterangan yang dicatat antara lain: a) keterangan judul; b) keterangan kepengarangan; c) impresum; d) keterangan fisik atau kolasi; e) keterangan tambahan yaitu gambaran isi atau anotasi dari sebuah koleksi tersebut.

3. Seleksi Bahan Pustaka

Alasan menyeleksi bahan pustaka dengan subjek tersebut dikarenakan bahwa pada perpustakaan (ATIP) belum ada tersedianya sarana penelusuran informasi berupa bibliografi terutama untuk subjek Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Teknologi Industri Padang Jurusan Sistem Produksi Industri dan Jurusan Teknik Kimia Tahun 2012-2013. Penyeleksian bahan pustaka juga perlu melihat pokok permasalahan atau subjudul, kelengkapan karya atau keutuhan fisik dan keterbaruan karya terlebih dalam karya penelitian.

4. Pengelompokan atau Klasifikasi

Klasifikasi tersebut dapat berupa klasifikasi notasi angka, klasifikasi subjek, subjek verbal, atau campuran. Pada bibliografi deskriptif enumeratif yang akan dibuat ini adalah menggunakan klasifikasi notasi angka. Klasifikasi notasi angka adalah koleksi yang ada dikelompokkan dengan menggunakan angka. Seperti, 001 002 003 004 005 dan seterusnya.

Contoh:

Abu Fine Coal

001 Prabowo, Herjun

Pengaruh Kadar Abu *Fine Coal* Terhadap Kualitas *Klinker* Berdasarkan Kadar C3S yang dihasilkan di Klin VI Indarung II/III PT. Semen Padang. Padang: ATIP, 2012.

vi,49 hlm.; lamp 3hlm.; 30 cm

Makalah tugas akhir ini membahas tentang pembakaran di sistim klin terjadi dengan menkonvermasi panas reaksi anantara bahan bakar dengan oksigen yang kemudian panas tersebut dipindahkan ke raw mix hingga menjadi *klinker*. Informasinya menjelaskan proses pembentukan *klinker* membutuhkan temperatur yang cukup tinggi pada saat panas dipindahkan untuk terjadinya reaksi kimia. Tujuan utamanya untuk mengetahui pengaruh kadar abu *fine coal* terhadap kadar C3S *klinker* yang dihasilkan di klin VI Indarung II/III PT. Semen Padang.

Kata kunci: reaksi kimia (perubahan yang terjadi); temperatur (suhu panas).

Activity Based

002 Yuhendri, Pramudia

Analisa Metoda *Activity Based Management*(ABN) pada Aktifitas Proses Produksi Meja Biro untuk Meningkatkan Efisiensi pada CV Mekar Baru. Padang: ATIP, 2012.

viii,97 hlm.; lamp 2hlm.; 30 cm

Makalah tugas akhir ini menerangkan tentang CV Mekar Baru yang merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pembuatan perabot seperti, meja, kursi, lemari, dan jenis perabot untuk rumah tangga. Informasinya memuat aktifitas proses produksi

meja biro pada perusahaan dalam menghasilkan produk dan tidak membahas tentang biaya produksi, serta menerangkan apaka sudah efisien proses produksi yang dilakukan ditinjau dari metoda *Activity Based Management*(ABN).

Kata kunci: perabot (jenis barang) ; produksi (barang/ produk yang dihasilkan)

5. Pembuatan kata kunci

Pembuatan kata kunci bertujuan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dijelaskan pada suatu buku maupun karya ilmiah.

Contoh:

Air
003 Armando, Hayu
Perhitungan Kebutuhan Air Pendingin pada *Low Pressure Absorber* (EA-402) Seksi *Recovery* di UREA PLANT PT. PUSRI III Palembang. Padang: ATIP, 2012.
iv,50 hlm.; lamp 6hlm.; 30 cm

Makalah tugas akhir ini membahas unit *Low Pressure Absorber* merupakan salah satu peralatan yang terdapat pada seksi *Recovery* urea plant yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses kondensasi dan penyerapan gas-gas yang berasal dari *Low Pressure decomposer* (LPD). Informasinya menjelaskan berapa total kebutuhan air pendingin yang dibebankan pada proses absorpsi di unit *Low Pressure Absorber* (EA-402) Seksi *Recovery* di Urea Plant PT. PUSRI III Palembang.

Kata kunci ← Kata kunci: *Low Pressure Absorber* (peralatan); *Recovery* urea plant (penyerapan gas)

6. Penyusunan Indeks

Indeks berarti penunjukkan. Indeks merupakan suatu daftar petunjuk letak kata, konsep, dan istilah lain yang terdapat dalam suatu terbitan. Indeks disusun menurut abjad dan merujuk ke artikel dimana kata, konsep, atau istilah tersebut dibahas. Indeks kata kunci disusun berdasarkan kata kunci yang diambil dari judul dan dari dalam isi buku.

Contoh indeks:	Indeks pengarang	001 002
	S	
	Safnia Sari. 001	nomor urut entri
	Syafrihandi.002	
Indeks subjek:	A	
	Abu Fine Coal	001 } nomor urut entri
	Activity Based	} 002

7. Pembuatan atau Pengetikan Naskah Bibliografi

Huruf yang digunakan dalam pengetikan naskah bibliografi adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Dalam pengetikan naskah bibliografi jarak antara ketikan adalah 1 spasi. Jarak antara bibliografi yang pertama dengan yang kedua adalah 2 spasi. Peraturan yang dipakai dalam pengetikan naskah bibliografi ini adalah berdasarkan pada *International Standar Bibliografi Deskripsi (ISBD)* yang ditetapkan oleh *International Federation Of library Assosiation and Instution (IFLA)* yang terdapat dalam buku peraturan dasar katalogisasi indonesia deskripsi bibliografi, penentuan tajuk entri, judul seragam. Langkah-langkah dalam pembuatan bibliografi yaitu: a) Penulisan nama pengarang; b) Penulisan judul; c) Impresum; d) Kolasi; e) Pembuatan anotasi.

8. Pemeriksaan Naskah Akhir

Bibliografi yang telah jadi, langkah pertama yang harus dilakukan adalah pemeriksaan akhir yang meliputi: 1) pemeriksaan tulisan dari kesalahan ejaan dan tanda baca; 2) kesesuaian pembalikan nama pengarang; 3) kelengkapan data bahan bibliografi; 4) kesesuaian indeks dengan nomor entri; 5) pemeriksaan tata letak bagian tulisan.

D. Simpulan dan Saran

Tahapan pembuatan bibliografi dilakukan dengan langkah penentuan judul bibliografi, dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah tentang ketersediaan koleksi, penggunaan koleksi oleh pengguna serta informasi apa yang paling banyak dibutuhkan oleh pengguna atau pemustaka. Pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, berkaitan dengan hal tersebut koleksi yang telah berhasil ditelusuri dicatat keterangan tentang pengarang, impresum, keterangan fisik atau kolasi serta keterangan tambahan atau anotasi. Seleksi bahan pustaka, pengelompokan atau klasifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks bertujuan untuk mempermudah pemustaka menemukan kembali istilah yang terdapat pada bibliografi, pembuatan atau pengetikan naskah bibliografi, pemeriksaan naskah akhir, bertujuan untuk meninjau kembali tentang apa saja kekurangan yang ada pada bibliografi yang menyebabkan bibliografi tersebut belum maksimal.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Lasa. 1994. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Mustafa, Badollahi. 2009. *Bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazir, Mohamad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Saleh, Abdul Rahman, Janti Gusti Sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Suwarno, Wiji. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Triani Suni. 2001. Petunjuk Penyusunan Bibliografi. Departemen Pertanian Bogor <http://www.fh.unja.ac.id/Data/Perpustakaan/Juknis/Juknis23.pdf> diunduh tanggal 27-04-2014.

Trimo, Soejono. 1997. *Reference Work & Bibliography*. Jakarta: Bumi Aksara.

